

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan Analisis data adapun kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian dengan judul “Analisis Miskonsepsi Materi Substansi Genetik pada Siswa Kelas XII IPA MA Nurul Ulum Munjungan Tahun Ajaran 2018/2019“ adalah sebagai berikut:

1. Terdapat miskonsepsi yang terjadi pada siswa kelas XII IPA MA Nurul Ulum munjungan. Miskonsepsi pada siswa yang berkemampuan tinggi sebesar 27.5%. Miskonsepsi pada siswa berkemampuan sedang sebesar 31.7%. miskonsepsi pada siswa berkemampuan rendah sebesar 28.6%.. Subkonsep yang banyak terjadi miskonsepsi adalah pada materi letak gen, keterkaitan gen, kromosom, dan molekul DNA serta replikasi DNA.
2. Faktor yang menyebabkan adanya miskonsepsi ada 4 faktor. Yang pertama adalah Siswa. Sebab khususnya prakonsepsi, pemikiran asosiatif, pemikiran humanistik, reasoning yang tidak lengkap, intuisi yang salah, tahap perkembangan kognitif siswa, kemampuan siswa, minat belajar siswa. Faktor yang kedua adalah pengajar. Pengajar yang dimaksudkan di sini adalah guru mata pelajaran Biologi. Siswa kebanyakan dari mereka mengatakan bahwa cara mengajarnya masih terbilang konvensional karena hanya dengan teknik pembelajaran satu arah atau *teacher center*. Cara

mengajarnya pun bagi siswa juga kurang begitu bisa di fahami. Hasil wawancara peneliti mendapatkan fakta yang mungkin menjadi sumber utama penyebab adanya miskonsepsi pada siswa. Guru biologi yang ada di sekolah ini bukanlah guru lulusan biologi. Guru ini memang hanya ditugaskan untuk mengajar biologi dan juga masih dalam proses belajar. Hal ini dikarenakan tenaga kependidikan yang ada di MA Nurul Ulum masih sangat terbatas. Sehingga ada beberapa guru mengajar yang bukan menjadi keahliannya. Faktor yang selanjutnya adalah konteks. Konteks yang dimaksud di sini adalah Pengalaman siswa, bahasa sehari-hari berbeda, teman diskusi yang salah, keyakinan dan agama, penjelasan orangtua/orang lain yang keliru, konteks hidup siswa (tv, radio, film yang keliru, perasaan senang tidak senang, bebas atau dalam keadaan tertekan. Untuk faktor yang ketiga ini dari hasil wawancara ada salah satu dari siswa yang berkemampuan rendah kadangkala bertanya pada siswa yang berkemampuan tinggi. Jawaban yang diberikan kadang tidak bisa di fahami oleh siswa yang berkemampuan rendah. Cara mengajar yang bisa menyebabkan adanya miskonsepsi adalah cara mengajar yang hanya berisi ceramah dan menulis, tidak menggunakan miskonsepsi, tidak mengoreksi PR, model analogi yang di pakai kurang tepat, model demonstrasi sempit, dll. Hal tersebut juga dibenarkan oleh guru. Karena sekolah ini guru juga hanya menggunakan model pembelajaran ceramah dikarenakan kurangnya fasilitas yang tersedia.

3. Solusi yang bisa dilakukan untuk mengurangi adanya miskonsepsi yakni ada tiga. Pertama dengan memilih guru yang sesuai bidang keahlian pada hal ini berarti harus lulusan biologi. Kedua menggunakan strategi pembelajaran *RQA* untuk melatih kemampuan membaca, bertanya dan menjawab pada siswa. Selanjutnya adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif untuk melatih keterampilan siswa dalam berdiskusi dan menyelesaikan permasalahan dengan sesama teman.

## **B. Saran**

Adapun saran yang ingin disampaikan peneliti kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Peneliti mengharapkan dari hasil penelitian yang sudah ada dapat dijadikan sebagai motivasi dalam meningkatkan minat belajar khususnya membaca. Siswa harusnya memahami apabila minat belajar dan membaca kurang maka akan terus timbul adanya miskonsepsi yang pada akhirnya akan merugikan siswa sendiri.

### **2. Bagi guru**

Kualitas mengajar guru sangat mempengaruhi hasil belajar dari siswa, karena guru merupakan penyalur pengetahuan yang utama dalam pembelajaran di kelas. Setelah adanya penelitian ini semoga guru semakin meningkatkan kualitas maupun kompetensi yang dimilikinya sehingga dapat

membantu memberikan pemahaman kepada siswa secara lebih utuh dan tidak menimbulkan adanya miskonsepsi

### 3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya lebih meningkatkan lagi kualitas dan mutu pendidikan. Dengan adanya hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan sebagai salah satu bahan alternatif dalam kemajuan semua mata pelajaran terutama biologi dan dapat dijadikan untuk menambah wawasan dalam rangka mempersiapkan kurikulum dan pembelajaran biologi dengan memperhatikan baik kemampuan siswa, guru dan fasilitas dalam menunjang pembelajaran.

### 4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini semoga tidak hanya memberikan manfaat baik bagi siswa, guru maupun sekolah, akan tetapi juga bagi peneliti. Semoga kedepannya peneliti dapat meningkatkan keahlian menulis. Serta sebagai calon pendidik peneliti dapat mengambil pembelajaran dan menjadi pendidik yang baik untuk mengantarkan siswa-siswanya menjadi generasi penerus bangsa yang lebih baik lagi.